

“Pemeriksaan Kesehatan dan Tekanan Darah pada Masyarakat di Wilayah Pondok Pesantren Al-Hidayah, Ngawi”

Abraham Ahmad A. F, dr. Sp.JP

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, abraham.ahmad@unusa.ac.id

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup kompleks. Menurut Riskesdas (2013), sebanyak 36,8% penduduk terdiagnosa hipertensi oleh tenaga kesehatan, sedangkan 63,2% sisanya mengkonsumsi obat hipertensi tanpa terdiagnosa terlebih dahulu. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan Riskesdas (2013), prevalensi hipertensi di Indonesia selalu mengalami peningkatan. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi (2016), penyakit darah tinggi primer atau yang biasa disebut hipertensi primer menduduki posisi pertama dari sepuluh penyakit terbanyak dengan jumlah 53.475 orang di Kabupaten Ngawi. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak baik pemerintah, masyarakat, serta tenaga kesehatan untuk membantu menurunkan angka tersebut. Berdasarkan analisis situasi di atas, pemeriksaan kesehatan dan tekanan darah sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gejala, komplikasi, pencegahan, dan terapi hipertensi. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pemeriksaan kepada masyarakat. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dihadiri oleh 33 orang tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan berasal dari dokter dan mahasiswa kedokteran (DM). Kegiatan berjalan dengan lancar. Para peserta antusias untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang disampaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan yang ingin disampaikan oleh kami berhasil ditangkap oleh peserta. Program ini diharapkan dapat dilakukan secara berkala sehingga terus menambah kompetensi tenaga kesehatan di lingkungan Pondok Pesantren Al-Hidayah, Ngawi.

Kata Kunci: hipertensi

Abstract

Hypertension is one of the health problems is quite complex. According to Riskesdas (2013), as many as 36.8% of the population diagnosed hypertension by health personnel, while the remaining 63.2% consume hypertension drugs without being diagnosed first. Based on the measurement conducted by Riskesdas (2013), the prevalence of hypertension in Indonesia has always increased. According to the Central Bureau of Statistics of Ngawi District (2016), primary or primary hypertension, primary hypertension, occupies the first of ten diseases with the largest number of 53,475 people in Ngawi District. Therefore, it takes cooperation from various parties both government, community, and health workers to help lower the figure. Based on the above situation analysis, health checks and blood pressure are needed to increase public knowledge about symptoms, complications, prevention, and treatment of hypertension. Community service is done by the method of examination to the public. The implementation of community service program was attended by 32 health workers. Health workers come from doctors and medical students (DM). The activity went smoothly. The participants were enthusiastic to ask questions and discuss the material presented. It shows that the knowledge we want to convey is successfully captured by the participants. This program is expected to be carried out periodically so that it continues to increase the competence of health workers in Al-Hidayah Islamic Boarding School, Ngawi.

Keyword: hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal

(gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai. Hipertensi merupakan penyakit yang timbul akibat adanya interaksi berbagai faktor resiko yang dimiliki seseorang. Faktor pemicu hipertensi dibedakan menjadi yang tidak dapat dikontrol seperti riwayat keluarga, jenis kelamin, dan umur. Faktor yang dapat dikontrol seperti obesitas, kurangnya aktivitas fisik, perilaku merokok, pola

konsumsi makanan yang mengandung natrium dan lemak jenuh (Brashers, 2004).

Hipertensi dapat mengakibatkan komplikasi seperti stroke, kelemahan jantung, penyakit jantung koroner (PJK), gangguan ginjal dan lain-lain yang berakibat pada kelemahan fungsi dari organ vital seperti otak, ginjal dan jantung yang dapat berakibat kecacatan bahkan kematian. (Soedirjo, 2008).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi, jumlah kasus 10 penyakit terbanyak, peringkat pertama ditempati oleh penyakit darah tinggi primer yakni 53.475 kasus. Tingginya jumlah kasus hipertensi di Kabupaten Ngawi membutuhkan perhatian lebih bagi petugas kesehatan untuk melakukan tindakan preventif ke arah komplikasi lebih lanjut. Berdasarkan uraian diatas, sangat penting dilakukan pemeriksaan kesehatan dan tekanan darah pada masyarakat Ngawi.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Pondok Pesantren Al-Hidayah terletak di Raya Kendal-Geneng, Dusun Sondriyan, Desa Majasem, Kecamatan Kendal, Ngawi, Jawa timur. Pondok pesantren berdiri sejak tahun 1997. Berdasarkan profil kesehatan tahun 2016, penyakit darah tinggi primer atau yang biasa disebut hipertensi primer menduduki posisi pertama dari sepuluh penyakit terbanyak dengan jumlah 53.475 orang di Kabupaten Ngawi. Data tersebut menunjukkan bahwa pentingnya deteksi dini dan tata laksana dini hipertensi terhadap masyarakat yang berisiko.

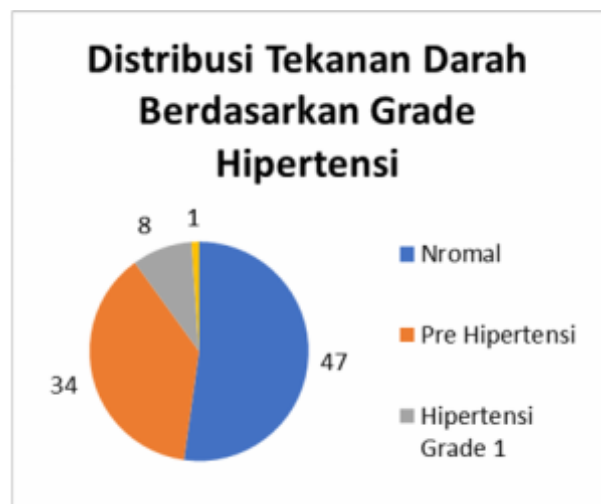
METODE

Pelatihan diawali dengan sambutan dari kepala Pondok Pesantren Al-Hidayah yaitu KH. Khoirul Anam Mu'min. Peserta mengantri mendapatkan nomor antrian untuk melakukan pendaftaran dan penulisan data di Pos. Pos pemeriksaan dibagi menjadi 6 pos yang terdiri dari: Pos 2 adalah pos pemeriksaan tekanan darah dan denyut nadi. Pos 3 adalah pos penyuluhan mengenai bahaya merokok dan gangguan metabolisme. Pos 4 merupakan pos anamnesis dan pemeriksaan fisik, diagnosis, dan pemberian resep yang diperlukan. Pos 5 adalah pos untuk tes gula darah, asam urat, dan kolesterol jika pasien membutuhkan pemeriksaan tersebut. Pos 6 adalah pos pengambilan resep yang didapatkan dari pos 4. Pos 7 merupakan pos yang digunakan untuk melakukan edukasi mengenai penyakit yang diderita dan edukasi mengenai pengobatan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2018 bertempat di lapangan Pondok Pesantren Al-Hidayah, Ngawi. Peserta pemeriksaan kesehatan dan tekanan darah berjumlah 98 orang.

Hasil yang didapatkan sangat memuaskan, peserta aktif dan antusias untuk mengetahui keadaan kesehatan mereka. Mereka juga saling menceritakan pengalaman dan masalah yang sudah mereka hadapi terkait keadaan tekanan darah mereka baik tinggi maupun tekanan darah rendah, dilihat dari feedback peserta, dapat dikatakan kegiatan ini berhasil. Peserta juga mendapatkan pamphlet berisi beberapa materi penyuluhan.



1.1 Diagram data hasil tekanan dara peserta menurut kriteria *JNC 7 (Joint National Commitee on the prevention, detection, evaluation and treatment of high blood pressure)*.

Menurut diagram Diatas dari populasi peserta yang mengalami normal sebanyak 47 orang, pre hipertensi 34 orang, hipertensi grade 1 sebanyak 8 orang, dan hipertensi grade 2 sebanyak 1 orang. Dari data tersebut meskipun nilai normalnya yang paling banyak tetapi pada data pre hipertensi urutan kedua setelah normal dan itu patut diwaspadai karena rata-rata peserta ketika ditanyai tidak mempunyai riwayat hipertensi tetapi ketika di ukur masuk dalam kriteria pre hipertensi.

Tabel 1.1 kriteria hipertensi menurut *JNC 7 (Joint National Committee on the prevention, detection, evaluation and treatment of high blood pressure)*.

Klasifikasi Tekanan Darah	Tekanan Darah Sistol (mmHg)	Tekanan Darah Diastol (mmHg)
Normal	<120	<80
Pre-Hipertensi	120-139	80-89
Hipertensi stage 1	140-159	90-99
Hipertensi stage 2	≥160	≥100

Sumber : (JNC 7, 2005)

Luaran Kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat
2. Peningkatan pemahaman masyarakat bahaya kedaantekananan darah tinggi atau hipertensi
4. Laporan kegiatan
5. Jurnal kegiatan

Dari hasil evaluasi tim, kegiatan berjalan dengan lancar dari pukul 09.30 hingga pukul 14.00. Tim tidak mengalami kendala yang berarti selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat, hanya saja mengalami sedikit keterlambatan karena panitia masih melakukan persiapan.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi sudah diterima dengan baik oleh peserta. Peserta mengerti dan memahami masalah dan dapat mendiagnosis lebih dini sehingga kejadian hipertensi dapat dikurangi. Harapan untuk kedepannya, pemeriksaan kesehatan dan tekanan darah dilakukan oleh tenaga kesehatan sekitar wilayah Pondok Pesantren Al-Hidayah, Ngawi.

REFERENSI

- Brashers, Valentina. 2004. Aplikasi Klinis Patofisiologi: Pemeriksaan & Manajemen, Ed 2 (Terjemahan). Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Soedirjo. 2008. Hipertensi dan Klinis. Farmacia. Jakarta